

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul Pola Pembinaan Narapidana Narkotika Di Rumah Tahanan Demak, Latar belakang penelitian ini dikarenakan Lembaga pemasyarakatan merupakan akhir dari proses peradilan pidana di Indonesia. Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat untuk mencapai tujuan pembinaan bagi warga binaan narapidana melalui pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi agar warga binaan dapat diterima di tengah-tengah masyarakat dan tidak mengulang kesalahannya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Pola Pembinaan Narapidana Narkotika Di Rumah Tahanan Demak? Serta bagaimana Hambatan dan Solusi Pola Pembinaan Narapidana Narkotika Di Rumah Tahanan Demak?

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pola Pembinaan Narapidana Narkotika Di Rumah Tahanan Demak pada saat proses pembinaan bagi Narapidana Narkotika adalah sama seperti Narapidana pada umumnya, Narapidana Narkotika tetap mendapatkan tahapan pembinaan, seperti pembinaan kemandirian, kepribadian dan program-program yang ada di Rumah Tahanan Kelas II B Demak tetapi untuk kamar bagi Narapidana Narkotika dibedakan dengan Narapidana lainnya, karena pengguna Narkotika mempunyai resiko tertinggi untuk menularkan penyakit kepada Narapidana lain akibat infeksi jarum suntik yang digunakan secara bersama oleh pengguna Narkotika. Hambatan dan Solusi Pola Pembinaan Narapidana Narkotika Di Rumah Tahanan Demak yaitu Cenderung masih ada yang ketahuan transaksi di dalam Rumah Tahanan, Banyak narapidana yang masih susah untuk diarahkan, adanya keterbatasannya dana, Keterbatasan Petugas dan SDM, Keterbatasan Fasilitas dan Ruang Belajar, dan yang terakhir kurangnya penyaluran kerja ataupun pemberian modal pada Narapidana setelah keluar dari Rumah Tahanan. Solusinya memberi peringatan keras bagi ketahuan transaksi dan keterbatasan dana dan petugas dan cara yang dilakukan dengan cara penghematan dana serta membagi jam kerja bagi petugas dan pengguna fasilitas.

Kata Kunci: Narkotika, Narapidana, Rumah Tahanan.

ABSTRACT

*This study, entitled *The Pattern of Guiding Narcotics Prisoners in Demak Detention Center*, the background of this study is because correctional institutions are the end of the criminal justice process in Indonesia. Penitentiary is a place to achieve the goal of fostering prisoners fostered through education, rehabilitation, and reintegration so that fostered citizens can be accepted in the community and not repeat their mistakes. Based on the background description above, the formulation of the problem that is the focus of this research is how is the pattern of Narcotics Prisoners Development in Demak Detention Center? And how are the Obstacles and Solutions for the Narcotics Prisoners Development Pattern at Demak Detention Center?*

The research method uses a sociological juridical approach. Sources of data obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. data analysis by systematically covering data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that the Pattern of Narcotics Prisoners Development in Demak Detention House during the process of guiding for Narcotics Prisoners is the same as Prisoners in general, Narcotics Prisoners still get the stages of coaching, such as fostering independence, personality and programs in the Detention Center. Class II B Demak but for rooms for Narcotics Prisoners are distinguished from other Prisoners, because Narcotics users have the highest risk of transmitting the disease to other Prisoners due to injection needle infections that are used jointly by Narcotics users. Obstacles and Solutions to Narcotics Prisoners Development Patterns in Demak Detention Centers ie There is still a tendency for transactions to be found inside Detention Centers, Many prisoners are still difficult to direct, limited funds, limited staff and human resources, limited facilities and study rooms, and finally lack of prisoners. distribution of work or provision of capital to Prisoners after leaving the Detention Center. The solution is to give a stern warning to the transaction and the limitations of funds and officers and the way it is done by saving funds and dividing working hours for officers and facility users.

Keywords: *Narcotics, Prisoners, Detention Center*